

TESIS

**PERSPEKTIF PSIKOSOSIAL PASIEN KANKER
GINEKOLOGI TERHADAP PELAYANAN MEDIS SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**
(Studi Deskriptif Observasional dengan Desain Potong Lintang)



Oleh
Nanda Bagus Pratiktio, dr

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK
JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

TESIS

**PERSPEKTIF PSIKOSOSIAL PASIEN KANKER
GINEKOLOGI TERHADAP PELAYANAN MEDIS SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**
(Studi Deskriptif Observasional dengan Desain Potong Lintang)



Oleh
Nanda Bagus Pratiktio, dr

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK
JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

TESIS

PERSPEKTIF PSIKOSOSIAL PASIEN KANKER GINEKOLOGI TERHADAP PELAYANAN MEDIS SELAMA PANDEMI COVID-19 DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA (Studi Deskriptif Observasional dengan Desain Potong Lintang)

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister
Pada Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga

Oleh
Nanda Bagus Pratiktio, dr
NIM 011718086303

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK
JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Bagus Pratiktio, dr

NIM : 011718086303

Program Studi : Ilmu Kedokteran Klinik / Obstetri Ginekologi

Judul Tesis : Perspektif Psikososial Pasien Kanker Ginekologi Terhadap
Pelayanan Medis Selama Pandemi Covid-19 Di RSUD Dr.
Soetomo Surabaya

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis penulis ini adalah asli (hasil karya sendiri) bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik. Tesis ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

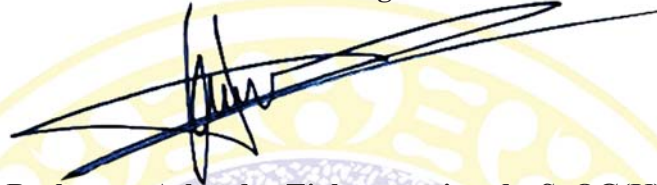
Surabaya, 10 November 2021



Nanda Bagus Pratiktio, dr
NIM 011718086303

**HALAMAN PERSETUJUAN PENELITIAN TESIS
TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 10 NOVEMBER 2021**

Oleh : Pembimbing Ketua



Dr. Brahmana Askandar Tjokroprawiro, dr, SpOG(K)
NIP. 19730514 199903 1 002

Pembimbing Kedua



Dr. Budi Utomo, dr, MKes
NIP. 19650522 199702 1 001

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik
Jenjang Magister**



Prof. Dr. Irwanto, dr, SpA(K)
NIP. 19650227 199003 1 010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji pada Program Studi Ilmu
Kedokteran Klinik Jenjang Magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Pada tanggal 23 November 2021

PANITIA PENGUJI TESIS :

1. Dr. Brahmana Askandar Tjokroprawiro, dr., SpOG(K) (1. )
2. Dr. Budi Utomo, dr., MKes (2. )
3. Dr. Ashon Sa'adi, dr., Sp.OG(K) (4. )
4. Dr. Wita Saraswati, dr., SpOG(K) (3. )
5. Dr. Eighty Mardiyani K, dr., SpOG(K) (5. )
6. Prof. HM. Dikman Angsar, dr., SpOG(K) (6. )
7. Baksono Winardi, dr., SpOG(K) (7. )

Ditetapkan dengan Surat Keputusan

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Tentang Panitia Penguji Tesis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya yang telah dilimpahkan sehingga Penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan tesis dengan judul “Perspektif Psikososial Pasien Kanker Ginekologi Terhadap Pelayanan Medis Selama Pandemi Covid-19 di RSUD Dr. Soetomo”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih pada :

1. **Prof. DR. Mohammad Nasih, SE., MT.Ak., CMA.,** selaku Rektor Universitas Airlangga, atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis I di Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
2. **Prof. Dr. Budi Santoso, dr., SpOG (K),** selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya dan guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menempuh Program Pendidikan Dokter Spesialis I di Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya dan atas segala ilmu dan bimbingan selama saya mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
3. **Dr. Achmad Chusnu R., dr., Sp.THT-KL(K)., FICS, Dr. Hanik Badriyah Hidayati, dr., Sp.S(K), dan Dr. Sulistiawati, dr., M.Kes.** selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis I di Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
4. **Dr. Joni Wahyuhadi, dr., SpBS (K),** selaku Direktur RSUD Dr. Soetomo dan Harsono, dr. selaku mantan Direktur RSUD Dr. Soetomo atas kesempatan saya untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis I di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
5. **Prof. Dr. Irwanto, dr., SpA (K)** selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Klinik atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
6. **Dr. Brahmana Askandar Tjokroprawiro, dr., SpOG (K),** selaku Ketua Departemen / SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
7. **Dr. Ashon Sa’adi, dr., SpOG (K),** selaku Sekretaris Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
8. **Dr. Ernawati, dr., SpOG (K),** selaku Ketua Program Studi dan staf pengajar Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

9. **Dr. Eighty Mardiyani K., dr., SpOG (K)**, selaku Sekretaris Program Studi dan staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
10. **Dr. Hermanto Tri Joewono, dr. SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo.
11. **Dr. M. Ilham Aldika Akbar , dr., SpOG (K)**, selaku koordinator penelitian dan pengembangan, dan staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya sebagai pembimbing pertama dalam penelitian ini atas segala ilmu dan bimbingannya selama penyusunan penelitian ini.
12. **Manggala Pasca Wardhana, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya sebagai pembimbing kedua dalam penelitian ini atas ilmu dan bimbingannya selama penyusunan penelitian ini.
13. **Prof. H. R. Hariadi, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
14. **Prof. R. Prayitno Prabowo, dr. SpOG (K) (Alm)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
15. **Dr. Poedji Rochjati, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
16. **Prof. H. Muhammad Dikman Angsar, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
17. **Prof. H. Lila Dewata Azinar, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
18. **Prof. Dr. Samsulhadi, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
19. **Prof. Dr. H. Agus Abadi, dr., SpOG (K) (Alm)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

20. **Prof. H. Suhatno, dr., SpOG (K) (Alm)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
21. **Prof. Soehartono DS, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, dan bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I
22. **Prof. H. Heru Santoso, dr., SpOG (K) (Alm)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
23. **Nadir Abdullah, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
24. **Sunjoto, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
25. **Prof. Dr. Erry Gumilar Dachlan, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
26. **Prof. Dr. H. Hendy Hendaro, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
27. **Dr. Poedjo Hartono, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, dan bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I, serta rekomendasi untuk melanjutkan sekolah spesialis Obstetri Ginekologi.
28. **Hari Paraton, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
29. **Dr. Bambang Trijanto, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
30. **Dr. Baksono Winardi, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

31. **Dr. Agus Sulistyono, dr., SpOG (K)**, kepala divisi Fetomaternal dan staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
32. **Dr. Wita Saraswati, dr., SpOG (K)**, kepala divisi Onkologi dan staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
33. **Gatut Hardiyanto, dr., SpOG (K)**, kepala divisi Uroginekologi Rekonstruksi dan staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
34. **Dr. Budi Prasetyo, dr., SpOG (K)**, kepala divisi Obstetri Sosial dan staf pengajar Departemen / SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
35. **Dr. Jimmy Yanuar Anas, dr., SpOG (K)**, kepala divisi Fertilitas dan staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
36. **Dr. Aditiawarman, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
37. **Indra Yuliati, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
38. **Dr. Relly Yanuari Primariawan, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
39. **Dr. Sri Ratna Dwiningsih, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
40. **M. Ardian Cahya Laksana, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

41. **Primandono Perbowo, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
42. **Budi Wicaksono, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
43. **Pungky Mulawardana, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RS Universitas Airlangga Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
44. **Hari Nugroho, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
45. **Azami Denas Azinar, dr., SpOG (Alm.)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
46. **Muhammad Yusuf, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
47. **M. Y. Ardianta Widianugraha, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
48. **Hanifa Erlin Dharmayanti, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
49. **Rizki Pranadyan, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
50. **Khanisyah Erza Gumilar, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
51. **Arif Tunjungseto, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

52. **Rozi Aditya A., dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
53. **Nareswari Imanadha Cininta Marcianora, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
54. **Tri Hastono Setyohadi, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
55. **Birama Robby, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
56. **Pandu Hanindito Habibie, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
57. **Dr. Budi Utomo, dr., MKes**, dari Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Kedokteran Pencegahan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga atas segala ilmu dan bimbingan yang membuka wawasan saya dalam ilmu statistik.
58. **Baskara Wiku Adi Kusuma, dr, Muhammad Izat Fuadi, dr.**, yang telah membantu dalam pengumpulan sampel penelitian ini.
59. **Rekan-rekan PPDS Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga** sebagai teman angkatan Juni 2017 yang sudah seperti keluarga saya dr. Widhi Susanto, dr. Adityo Prabowo, dr. Raditya Bagus, dr. Dewi Ayu Astari P, dr. Riska Wahyuningtyas, dr. Diaa Zakiyah Rahmah yang telah berjuang bersama melewati suka duka selama mengikuti Pendidikan dokter spesialis I.
60. **Semua senior, adik kelas, rekan-rekan PPDS Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga** serta dokter PPDS II, yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, nasihat, dan kerjasama selama penulis mengikuti pendidikan dokter spesialis I.
61. **Seluruh karyawan dan karyawan** khususnya para sekretaris Ibu Emmy, Ibu Dian, Ibu Nuraini, Sdri Diah, Sdri Yanti, Sdri Lusiana, Sdri Rini, dan Ibu Moerdiatik (Mak Tik) yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan doa selama pendidikan dokter spesialis I dan menyelesaikan penelitian kami.
62. **Seluruh penderita dan keluarganya** yang dirawat di RSUD Dr. Soetomo, khususnya Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi atas kesempatan merawat, memberikan penanganan, sebagai guru atas ilmu yang diberikan selama penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

63. Penghormatan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua saya tercinta, ayahanda **Alm. Bati Soengkowo, SE, Ak, MSi dan ibunda Setiawati**, yang penuh kasih sayang telah membesarkan, mendidik, mendukung, memberikan kepercayaan, mendoakan dengan penuh keikhlasan dan selalu memberikan saya kebebasan dalam memilih.
64. Terima kasih kepada istri dan anak saya tercinta, **Adinda Lorenza, dr., dan Clarissa Hanindya Pratiktio, Tristan Atharrazka Pratiktio.**, yang menyelipkan nama saya dalam banyak doa selama menjalani pendidikan dan menyelesaikan program pendidikan dokter spesialis I.
65. Terima kasih kepada kakak dan adik saya tercinta, **Edra Putri Ayuningtyas, S.Psi, MPsi, Gizsya Resha Larastika, SE, Rangga Patra Pratiktio, S.Kom**, yang menyelipkan nama saya dalam banyak doa selama menjalani pendidikan dan menyelesaikan program pendidikan dokter spesialis I.
66. **Kepada semua pihak** yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, atas segala dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung selama mengikuti pendidikan dokter spesialis I.

Saya berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya dan digunakan untuk pelayanan onkologi ginekologi selama masa pandemi. Saya juga menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan kami harapkan kritik dan saran yang akan sangat bermanfaat. Tak lupa saya menyampaikan permohonan maaf atas segala tingkah laku dan sikap yang kurang berkenan selama menempuh Pendidikan Dokter Spesialis I ini. Semoga Allah senantiasa membalas budi baik yang diberikan pada saya dan menjadikan ilmu yang saya peroleh bermanfaat bagi sesama.

Surabaya, 10 November 2021

Nanda Bagus Pratiktio, dr

RINGKASAN

Perspektif Psikososial Pasien Kanker Ginekologi Terhadap Pelayanan Medis Selama Pandemi Covid-19 di RSUD Dr. Soetomo

Nanda Bagus Pratiktio

Pasien kanker memiliki peningkatan risiko terinfeksi karena status *immunocompromised* sebagai akibat perjalanan penyakit, pengobatan kemoterapi, radioterapi atau operasi, dan penggunaan obat-obatan lainnya sebagai penunjang pengobatan kanker. Pandemi COVID-19 memiliki implikasi besar bagi perawatan pasien kanker, terkait dengan risiko infeksi *SARS-CoV-2*, penghentian atau penundaan diagnostik kanker, penundaan operasi, kemoterapi, radioterapi dan tindak lanjut pengobatan. Kondisi global terjadi di banyak instansi kesehatan di dunia adalah penundaan operasi karena kekhawatiran tertular COVID-19 dari pasien perioperatif, mengurangi fasilitas perawatan intensif, mengurangi jumlah staf yang bertugas, mengurangi ketersediaan ruang perawatan, mengurangi risiko tertular bagi tenaga kesehatan dan pasien. Hal tersebut juga terjadi pada pelayanan pasien dengan kanker ginekologi. Namun, setiap center memiliki kebijakan tersendiri dalam melakukan pembatasan dan pemilihan prioritas pengobatan agar tidak berpotensi menyebabkan komplikasi lanjut dan perburukan prognosis pasien.

Salah satu hal yang juga penting untuk diperhatikan adalah pandangan/perspektif pasien penderita kanker ginekologi terhadap pelayanan medis kanker yang dijalani selama pandemi. Karena pada pasien dengan penyakit kanker dan kondisi terminal memiliki kerentanan mengalami masalah psikologis akibat kondisi pandemi itu sendiri dan perubahan/pembatasan pelayanan yang diberikan terhadap penyakit yang diderita.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif observasional dan desain studi *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perspektif sikap, kecemasan, dan harapan pasien kanker ginekologi terhadap pengobatan dan pelayanan selama masa pandemi COVID-19, dengan jumlah sampel penelitian 326 pasien yang terdiri dari 246 pasien rawat jalan Poli Onkologi Ginekologi dan 80 pasien rawat inap Ruang Onkologi RSUD dr. Soetomo Surabaya pada periode 30 Agustus 2021 sampai dengan 02 Oktober 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan *consecutive sampling*, kemudian dilakukan uji kriteria dan diberikan kuesioner penelitian.

Didapatkan karakteristik responden terbanyak berusia 36-55 tahun yakni 184 orang (56,4%), yang merupakan usia produktif. Pendidikan SD-SMP sebanyak 184 orang (56,5%), 167 orang (51,2%) diagnosis kanker serviks, 85 orang (26,1%) diagnosis kanker ovarium. Responden terbanyak sedang menjalani kemoterapi, yakni 134 orang (41,2%) dan 197 orang (60,4%) menyatakan belum mendapatkan vaksinasi COVID-19. Didapatkan jumlah responden khawatir/takut

dengan kondisi pandemi dengan kanker yang diderita sebanyak 186 orang (57,1%), 98 orang (30,1%) dengan diagnosis kanker serviks menyatakan khawatir/takut dengan kondisi pandemi dan kanker yang diderita. Didapatkan 180 orang (55,2%) setuju bahwa pasien kanker memiliki risiko lebih tinggi terkena infeksi COVID-19, 192 orang (58,9%) setuju bahwa infeksi COVID-19 pada penderita kanker lebih beresiko menyebabkan kematian, dan 187 orang (57,4%) menyatakan menerima/tidak khawatir dengan infeksi COVID-19 karena penyakit kanker yang diderita juga dapat menyebabkan pasien meninggal.

Didapatkan jumlah responden khawatir/takut dengan kondisi pandemi mempengaruhi pelayanan medis kanker yakni sebanyak 249 orang (76,4%), 137 orang (42%) dengan diagnosis kanker serviks menyatakan khawatir/takut dengan kondisi covid mempengaruhi pelayanan medis kanker. Didapatkan 213 orang (65,3%) khawatir tidak dapat mengunjungi/kontrol ke dokter onkologi sesuai jadwal selama pandemi COVID-19, 276 orang (84,7%) khawatir tentang perkembangan penyakit yang diderita jika pengobatan (Kemoterapi/radiasi/operasi)/evaluasi rutin dibatalkan / ditunda, dan 280 orang (85,9%) menyatakan dapat memaklumi pembatasan kontak dan pemeriksaan yang dilakukan dokter karena pandemi COVID-19.

Didapatkan bahwa 184 orang (56,4%) menyatakan perawatan berlanjut sesuai jadwal selama pandemi COVID-19, 197 orang (60,4%) menyatakan tidak ada penundaan pelayanan/pengobatan selama masa pandemi. Didapatkan 201 orang (61,7%) menyatakan bahwa PSBB (Pembatasan sosial berskala besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) tidak menyebabkan kemunduran pengobatan kanker yang diderita selama pandemi. Sebanyak 187 orang (57,3%) menyatakan khawatir dengan himbauan dan berita-berita yang ada dari televisi.

Didapatkan 226 orang (69,3%) tidak didapatkan kecemasan (normal), 39 orang (12%) dengan kecemasan sedang, 9 orang (2,8%) dengan kecemasan berat. Didapatkan 23 orang (7,1%) dengan depresi sedang, 243 orang (74,5%) tidak didapatkan depresi (normal), dan tidak didapatkan pasien dengan depresi berat. Sebanyak 200 orang (61,3%) berharap dapat melakukan konsultasi secara daring atau dengan telp kepada dokter. Dan 321 orang (98,5%) berharap dapat melakukan kunjungan ulang/kontrol sesuai jadwal seperti sebelum pandemi.

SUMMARY

Psychosocial Perspective of Gynecological Cancer Patient During the COVID-19 Pandemic at Dr. Hospital. Soetomo

Nanda Bagus Pratiktio

Cancer patients have an increased risk of being infected by COVID-19, because of immunocompromised status as a result of the course of the disease, radiotherapy or surgery, and the use of other drugs to support cancer treatment. The COVID-19 pandemic has major implications for cancer patients, associated with the risk of SARS-CoV-2 infection, diagnostic delays, delays in surgery, radiotherapy, and follow-up. Global conditions that occur in many countries in the world are delays in operations due to contracting COVID-19 from perioperative patients, reducing treatment facilities, reducing the number of staff, reducing the availability of treatment rooms, reducing the risk of infection for health workers and patients. This also occurs in the care of patients with gynecological cancer. However, each center has its own policy selecting treatment options in other not to cause complications and worsen the patient's prognosis.

The important ones is the patient's view/perspective of the cancer gynecology medical services that have been undertaken during the pandemic. Because patients with cancer and terminal conditions have a susceptibility to experiencing psychological problems due to the pandemic condition itself and the changes/restrictions given to the illness.

This research was conducted using descriptive observational method and cross sectional study. This study was conducted to determine the attitudes, anxieties, and expectations of gynecological cancer patients towards treatment and services during the COVID-19 pandemic, with a total sample of 326 patients consisting of 246 outpatients of the Gynecological Oncology Clinic and 80 inpatients in the Oncology Room RSUD. dr. Soetomo Surabaya, in the period 30 August 2021 to 02 October 2021. Sampling was carried out by consecutive sampling, then criteria were tested and a research questionnaire was given.

It was found that the most respondents/gynecological cancer patient were aged 36-55 years, 184 people (56,4%), who were of productive age. Elementary-SMP education was 184 people (56,5%), 167 people (51,2%) diagnosed with cervical cancer, 85 people (26.1%) diagnosed with ovarian cancer. Most respondents, 134 people (41,2%), were undergoing chemotherapy, and 197 people

(60,4%) stating that they had not received the COVID-19 vaccination. The number of respondents who were worried/afraid of the pandemic condition with cancer suffered as many as 186 people (57,1%), 98 people (30,1%) with a diagnosis of cervical cancer expressed concern/fear of the pandemic condition and their cancer. It was found that 180 people (55,2%) agreed that cancer patients had a higher risk of getting COVID-19 infection, 192 people (58,9%) agreed that COVID-19 infection in cancer patients was more dangerous to cause death, and 187 people (57,4%) stated that they accepted/not worried about COVID-19 infection because the cancer suffered can also cause the patient to die.

It was found that 249 people (76,4%) are worried/afraid of the pandemic conditions affecting cancer medical services. 137 people (42%) with a diagnosis of cervical cancer stating that they were worried/afraid of the Covid condition affecting cancer medical services. It was found that 213 people (65,3%) were worried about not being able to visit/control an oncologist as scheduled during the COVID-19 pandemic, 276 people (84,7%) were worried about the development of their illness if treatment (Chemotherapy/radiation/surgery)/ routine evaluations were canceled/delayed, and 280 people (85,9%) stated that they could understand about contact and examination restriction carried out by doctors due to the COVID-19 pandemic.

It was found that 184 people (56,4%) stated that treatment continued as scheduled during the COVID-19 pandemic, 197 people (60,4%) stated that there was no delay in service/treatment during the pandemic. It was found that 201 people (61,7%) stated that PSBB and PPKM did not cause delayed treatment during the pandemic. A total of 187 people (57,3%) expressed concern with the appeal and news from television.

A total of 226 people (69,3%) had no anxiety (normal), 39 people (12%) had moderate anxiety, 9 people (2,8%) had severe anxiety. There were 23 people (7,1%) with moderate depression, 243 people (74,5%) no depression (normal), and no patients with major depression. As many as 200 people (61,3%) hope to have an online consultation or by phone with a doctor. And 321 people (98,5%) hope to be able to make repeat visits/controls as scheduled as before the pandemic.

ABSTRAK

Perspektif Psikososial Pasien Kanker Ginekologi Terhadap Pelayanan Medis Selama Pandemi Covid-19 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Nanda Bagus Pratiktio

Latar Belakang : Pandemi COVID-19 memiliki implikasi besar bagi perawatan pasien kanker ginekologi, terkait dengan risiko infeksi *SARS-CoV-2*, penghentian atau penundaan diagnostik kanker, penundaan operasi, kemoterapi, radioterapi dan tindak lanjut pengobatan. Setiap center memiliki kebijakan tersendiri dalam melakukan pembatasan dan pemilihan prioritas pengobatan agar tidak berpotensi menyebabkan komplikasi lanjut dan perburukan prognosis pasien.

Tujuan : Mengetahui perspektif sikap, kecemasan, dan harapan pasien kanker ginekologi terhadap pengobatan dan pelayanan selama masa pandemi COVID-19.

Metode Penelitian : Deskriptif observasional dan desain studi *Cross Sectional*. Jumlah sampel penelitian 326 responden yang terdiri dari 246 pasien rawat jalan dan 80 pasien rawat inap Onkologi RSUD dr. Soetomo Surabaya pada periode 30 Agustus - 02 Oktober 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Consecutive sampling*, kemudian dilakukan uji kriteria dan diberikan kuesioner penelitian.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan 249 orang (76,4%) khawatir/takut dengan kondisi pandemi mempengaruhi pelayanan medis kanker, 213 orang (65,3%) khawatir tidak dapat mengunjungi/kontrol ke dokter onkologi sesuai jadwal selama pandemi COVID-19, 276 orang (84,7%) khawatir tentang perkembangan penyakit yang diderita jika pengobatan / evaluasi rutin dibatalkan/ditunda. 197 orang (60,4%) menyatakan tidak ada penundaan pelayanan/pengobatan selama masa pandemi. Didapatkan 39 orang (12%) dengan kecemasan sedang, 9 orang (2,8%) dengan kecemasan berat, 23 orang (7,1%) dengan depresi sedang, dan tidak didapatkan pasien dengan depresi berat. Sebanyak 200 orang (61,3%) berharap dapat melakukan konsultasi secara daring atau dengan telepon genggam kepada dokter, 60,4% pasien belum mendapatkan vaksinasi.

Kesimpulan : Terdapat kekhawatiran pasien terhadap COVID-19 dengan kondisi kanker yang diderita dan akibat pada perubahan pelayanan medis. Sebagian besar pasien kanker ginekologi di RSUD Dr. Soetomo 226 orang (69,3%) tidak cemas (normal), dan 243 orang (74,5%) tidak didapatkan depresi (normal).

Kata Kunci : COVID-19, Perspektif Psikososial, Kecemasan, Depresi

ABSTRACT

Psychosocial Perspective of Gynecological Cancer Patient During the COVID-19 Pandemic at Dr. Hospital. Soetomo Surabaya

Nanda Bagus Pratiktio

Background: The COVID-19 pandemic has major implications for the care of gynecological cancer patients, related to the risk of SARS-CoV-2 infection, discontinuation or delay of cancer diagnostics, delaying surgery, chemotherapy, radiotherapy and follow-up treatment. Each center has its own policy selecting treatment priorities, maintain the patient to prevent potential and further complications and worsen the patient's prognosis.

Objective: To determine the perspective of attitudes, anxieties, and expectations of gynecological cancer patients towards treatment and services during the COVID-19 pandemic.

Methods: Observational descriptive and cross sectional study design. The number of research samples was 326 respondents consisting of 246 outpatients and 80 inpatients oncology at RSUD dr. Soetomo Surabaya in the period 30 August - 02 October 2021. Sampling was carried out by Consecutive sampling, then tested the criteria and given a research questionnaire.

Results : In our study 249 people (76,4%) were worried/afraid of the pandemic condition affecting cancer medical services, 213 people (65,3%) were worried about not being able to visit/control an oncologist as scheduled during the COVID-19 pandemic, 276 people (84,7%) were worried about disease progression if treatment/routine evaluation is canceled/delayed. 197 people (60,4%) stated that there was no delay in service/treatment during the pandemic. There were 39 people (12%) with moderate anxiety, 9 people (2,8%) with severe anxiety, 23 people (7,1%) with moderate depression, and there were no patients with major depression. A total of 200 people (61,3%) wished to have an online or mobile consultation with a doctor, 60,4% of patients have not received vaccination.

Conclusion: The patient's concern about COVID-19 with the condition of the cancer suffered and the impact on changes in medical services. Most of the gynecological cancer patients in Dr. Soetomo, 226 people (69,3%) was not anxious (normal), and 243 people (74,5%) did not have depression (normal).

Keywords: COVID-19, Psychosocial Perspective, Anxiety, Depression

DAFTAR ISI

Sampul Dalam.....	i
Lembar Prasyarat Magister	ii
Persetujuan Penelitian Tesis.....	iii
Pengesahan Panitia Penguji Tesis	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
Ringkasan.....	xii
<i>Summary</i>	xiv
Abstrak	xvi
<i>Abstract</i>	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
DAFTAR SINGKATAN	xxiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Epidemiologi COVID-19	7
2.2 Etiologi COVID-19	8
2.3 Patogenesis COVID-19	10
2.4 Dampak Pandemi COVID-19 pada Onkologi Ginekologi; Perspektif Global.....	13
2.5 Respon dan Aspek Psikososial Terhadap Pandemi COVID-19.....	19
2.6 Persepsi, Kecemasan, dan Harapan Pasien Kanker Ginekologi Selama Pandemi COVID-19	22
2.7 <i>Health Belief Model</i> dan Perilaku Sehat	25
 BAB 3 KERANGKA KONSEP PENELITIAN	 29
 BAB 4 METODE PENELITIAN	 31
4.1 Rancangan Penelitian	31
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian	31
4.3.1 Populasi penelitian	31

4.3.2 Sampel penelitian	32
4.3.3 Besar sampel penelitian.....	32
4.3.4 Pengambilan sampel penelitian	33
4.4 Instrumen Penelitian dan Alur Penelitian.....	34
4.4.1 Data rekam medis.....	35
4.4.2 Kuesioner karakteristik demografi	35
4.4.3 Kuesioner sikap, pandangan dan harapan	35
4.4.4 Kuesioner depresi dan kecemasan (HADS).....	36
4.5 Resiko Penelitian, Pemantauan dan Tatalaksana Resiko Penelitian	38
4.6 Definisi Operasional.....	39
4.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	43
BAB 5 HASIL PENELITIAN	44
5.1 Karakteristik Sampel Penelitian	44
5.1.1 Usia.....	44
5.1.2 Domisili/tempat tinggal.....	44
5.1.3 Pendidikan	45
5.1.4 Penghasilan.....	45
5.1.5 Diagnosis	46
5.1.6 Pengobatan.....	47
5.1.7 Komorbid	48
5.1.8 Vaksin COVID-19.....	49
5.1.9 Riwayat menderita COVID-19.....	49
5.1.10 Tabulasi silang tingkat pendidikan dan vaksinasi COVID-19	49
5.2 Sikap dan Pengalaman Pasien	50
5.2.1 Sikap pasien terhadap pandemi COVID-19	50
5.2.2 Sikap pasien terhadap pelayanan medis	52
5.2.3 Pengalaman pasien terhadap pelayanan medis.....	55
5.3 Tingkat Kecemasan dan Depresi Pasien	59
5.3.1 Tingkat kecemasan pasien.....	59
5.3.2 Tingkat depresi pasien.....	62
5.4 Harapan Pasien	64
BAB 6 PEMBAHASAN	66
6.1 Karakteristik Pasien.....	66
6.2 Sikap dan Pengalaman Pasien	70
6.3 Tingkat Kecemasan, Depresi dan Harapan Pasien.....	73
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	76
7.1 Kesimpulan.....	76
7.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional dan Variable Penelitian.....	40
Tabel 5.1 Karakteristik usia	44
Tabel 5.2 Karakteristik domisili.....	45
Tabel 5.3 Karakteristik pendidikan.....	45
Tabel 5.4 Karakteristik penghasilan.....	46
Tabel 5.5 Karakteristik diagnosis penyakit.....	46
Tabel 5.6 Tabulasi silang diagnosis penyakit dan usia	47
Tabel 5.7 Karakteristik pengobatan	48
Tabel 5.8 Karakteristik komorbid	48
Tabel 5.9 Karakteristik vaksin COVID-19	49
Tabel 5.10 Karakteristik riwayat COVID-19.....	49
Tabel 5.11 Tabulasi silang pendidikan dengan riwayat vaksinasi COVID-19 ...	50
Tabel 5.12 Sikap pasien terhadap pandemi COVID-19.....	50
Tabel 5.13 Tabulasi silang diagnosis dan sikap terhadap pandemi	51
Tabel 5.14 Distribusi jawaban sikap terhadap COVID-19	52
Tabel 5.15 Sikap pasien terhadap pelayanan medis di masa pandemi COVID-19	53
Tabel 5.16 Tabulasi silang diagnosis dan sikap terhadap pelayanan medis	53
Tabel 5.17 Distribusi jawaban sikap terhadap pelayanan medis	54
Tabel 5.18 Distribusi pengalaman pasien terhadap pelayanan medis.....	55
Tabel 5.19 Pengalaman terhadap penundaan pelayanan.....	56
Tabel 5.20 Pengalaman terhadap penundaan pengobatan.....	56
Tabel 5.21 Pengalaman terhadap himbauan pemerintah PSBB/PPKM terhadap pengobatan.....	57
Tabel 5.22 Tabulasi silang alamat tinggal dengan pengaruh PPKM/PSBB	57
Tabel 5.23 Pengalaman pasien dengan himbauan di media.....	58
Tabel 5.24 Pengalaman pasien terhadap pembatasan oleh RS	59
Tabel 5.25 Tingkat kecemasan pasien	59
Tabel 5.26 Tabulasi silang diagnosis dan kecemasan.....	60
Tabel 5.27 Faktor resiko gangguan cemas (<i>HADS Anxiety Score 11-21</i>), analisis multivariat (Regresi Logistik)	61
Tabel 5.28 Tingkat depresi pasien	62
Tabel 5.29 Tabulasi silang diagnosis dan sikap terhadap pelayanan medis	63
Tabel 5.30 Faktor resiko gangguan depresi (<i>HADS Depression Score 11-21</i>), analisis multivariat (Regresi Logistik)	64
Tabel 5.31 Harapan pasien untuk tetap dilakukan tindakan operasi selama pandemi	64
Tabel 5.32 Harapan pasien untuk tetap dilakukan tindakan kemoterapi selama pandemi	65
Tabel 5.33 Harapan pasien untuk tetap dilakukan tindakan radioterapi selama pandemi	65

Tabel 5.34 Harapan pasien untuk dapat melakukan konsultasi secara daring atau dengan telp kepada dokter	65
Tabel 5.35 Harapan pasien untuk dapat kontrol sama seperti sebelum pandemi	65



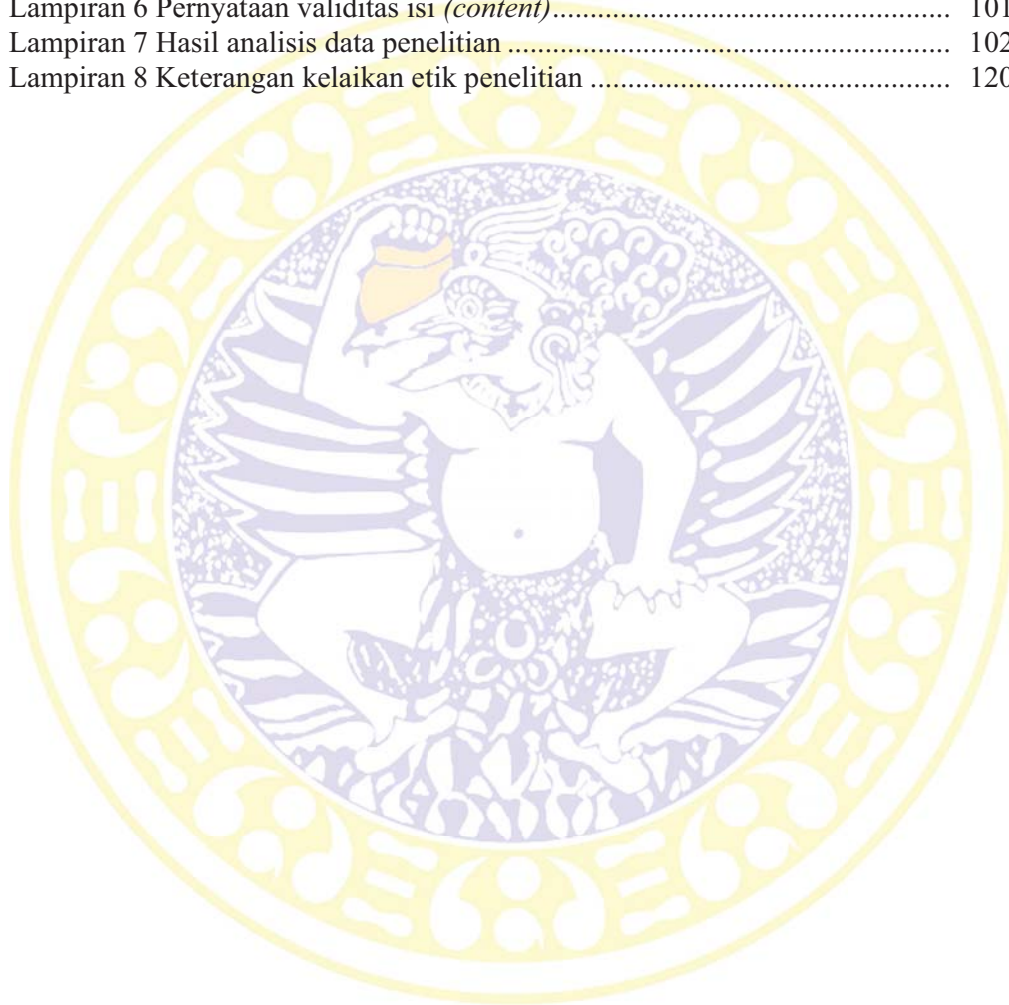
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Virus Corona	9
Gambar 2.2 Hubungan dan komponen <i>health belief model</i>	28
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	29
Gambar 4.1 Pengambilan sampel penelitian	34
Gambar 4.2 Alur Penelitian	36

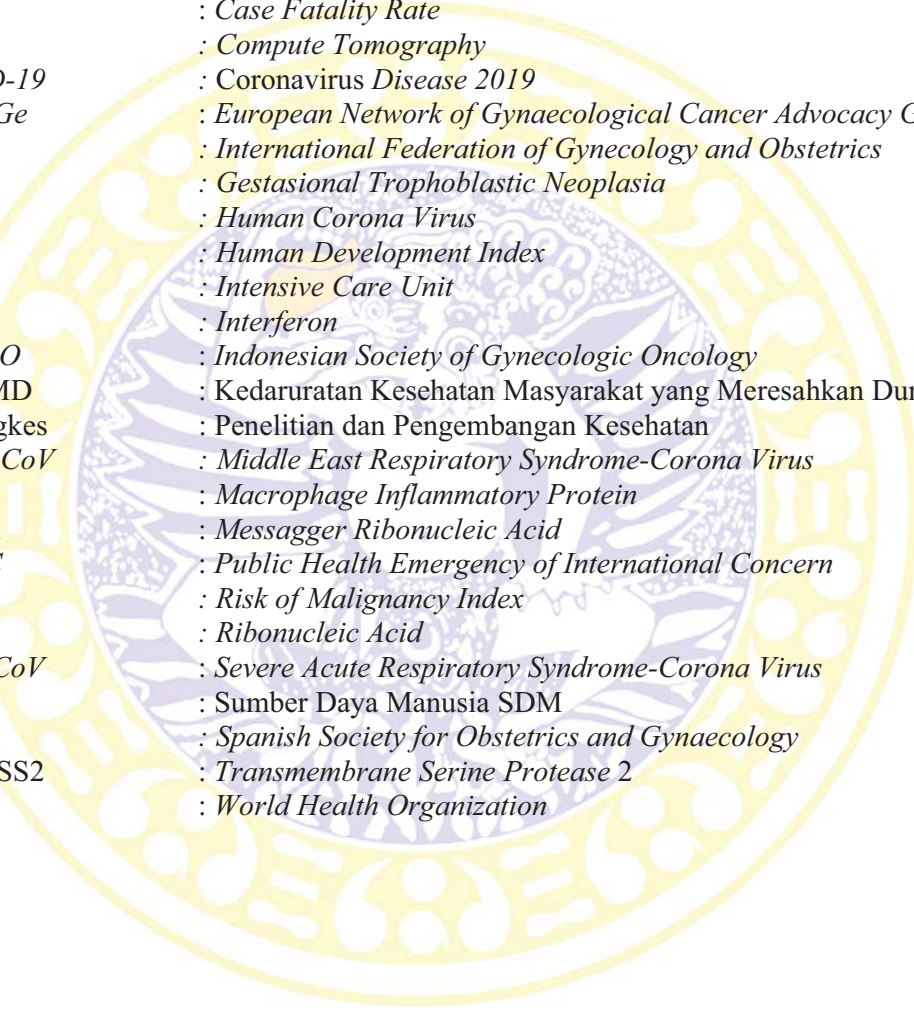


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar penjelasan untuk persetujuan	82
Lampiran 2 Lembar persetujuan mengikuti penelitian	86
Lampiran 3 Lembar pengunduran diri	87
Lampiran 4 Kuesioner penelitian	88
Lampiran 5 Hasil uji validitas <i>construct</i>	94
Lampiran 6 Pernyataan validitas isi (<i>content</i>)	101
Lampiran 7 Hasil analisis data penelitian	102
Lampiran 8 Keterangan kelaikan etik penelitian	120



DAFTAR SINGKATAN



<i>ACE2</i>	: <i>Angiotensin-Converting Enzyme 2</i>
<i>ADE</i>	: <i>Antibody Dependent Enhancement</i>
<i>APD</i>	: <i>Alat Pelindung Diri</i>
<i>ARDS</i>	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
<i>CFR</i>	: <i>Case Fatality Rate</i>
<i>CT</i>	: <i>Compute Tomography</i>
<i>COVID-19</i>	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
<i>ENGAGE</i>	: <i>European Network of Gynaecological Cancer Advocacy Groups</i>
<i>FIGO</i>	: <i>International Federation of Gynecology and Obstetrics</i>
<i>GTN</i>	: <i>Gestasional Trophoblastic Neoplasia</i>
<i>HCoV</i>	: <i>Human Corona Virus</i>
<i>HDI</i>	: <i>Human Development Index</i>
<i>ICU</i>	: <i>Intensive Care Unit</i>
<i>IFN</i>	: <i>Interferon</i>
<i>INASGO</i>	: <i>Indonesian Society of Gynecologic Oncology</i>
<i>KKMMD</i>	: <i>Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia</i>
<i>Litbangkes</i>	: <i>Penelitian dan Pengembangan Kesehatan</i>
<i>MERS-CoV</i>	: <i>Middle East Respiratory Syndrome-Corona Virus</i>
<i>MIP</i>	: <i>Macrophage Inflammatory Protein</i>
<i>mRNA</i>	: <i>Messenger Ribonucleic Acid</i>
<i>PHEIC</i>	: <i>Public Health Emergency of International Concern</i>
<i>RMI</i>	: <i>Risk of Malignancy Index</i>
<i>RNA</i>	: <i>Ribonucleic Acid</i>
<i>SARS-CoV</i>	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome-Corona Virus</i>
<i>SDM</i>	: <i>Sumber Daya Manusia SDM</i>
<i>SEGO</i>	: <i>Spanish Society for Obstetrics and Gynaecology</i>
<i>TMPRSS2</i>	: <i>Transmembrane Serine Protease 2</i>
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>